

PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PENGAWASAN, DAN PARTISIPASI TERHADAP KINERJA ANGGARAN PEMERINTAH DESA (Studi pada Desa di Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten)

Billyoutomo *¹
Setyaningsih ²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

*e-mail: Billyutomo2002@gmail.com¹ setyaningsih1106@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis signifikansi akuntabilitas, transparansi, pengawasan, partisipasi terhadap kinerja anggaran. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 137 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner. Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji asumsi klasik menggunakan uji: multikolinieritas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linier berganda, uji t, uji F dan R². Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa semua pernyataan mengenai akuntabilitas, transparansi, pengawasan, partisipasi dan kinerja anggaran dinyatakan valid karena p-value < 0,05 dan reliabel karena cronbach's alpha > 0,60. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa semua variabel telah lolos uji multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan normalitas berdistribusi normal. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan $Y = 7,191 + 0,074 X1 + 0,569 X2 - 0,003 X3 - 0,061 X4 + e$. Hasil uji t menunjukkan bahwa transparansi, berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran, sedangkan bahwa akuntabilitas, pengawasan, partisipasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran. Hasil uji F diperoleh bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sudah tepat. Hasil uji R² menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh variabel independen terhadap dependen sebesar 38% sisanya 62% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Kata kunci: akuntabilitas, transparansi, pengawasan, partisipasi dan kinerja anggaran

Abstract

This study aims to analyze the significance of accountability, transparency, oversight, and participation on budget performance. The type of data used in this study is quantitative data. The data source used is primary data. The sample in this study was 137 people. The data collection technique in this study used a questionnaire. The research instrument test used validity and reliability tests. The classical assumption test used: multicollinearity, autocorrelation, heteroscedasticity, and normality tests. The data analysis technique used multiple linear regression tests, t-tests, F tests, and R² tests. The results of the validity and reliability tests indicate that all statements regarding accountability, transparency, supervision, participation, and budget performance are valid because the p-value is <0.05 and reliable because Cronbach's alpha is >0.60. The results of the classical assumption test indicate that all variables have passed the multicollinearity, heteroscedasticity, and normality tests with a normal distribution. The results of the regression analysis obtained the equation $Y = 7.191 + 0.074 X1 + 0.569 X2 - 0.003 X3 - 0.061 X4 + e$. The results of the t-test indicate that transparency has a significant effect on budget performance, while accountability, supervision, and participation have no significant effect on budget performance. The results of the F-test indicate that the regression model used in this study is appropriate. The results of the R² test show that the contribution of the independent variable to the dependent variable is 38%, the remaining 62% is influenced by other factors outside the variables studied.

Keywords: accountability, transparency, oversight, participation and budget performance

PENDAHULUAN

Masyarakat sering menilai organisasi sektor publik sebagai sarang pemborosan, sumber kebocoran dana, dan institusi yang selalu merugi. Tuntutan masyarakat ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1999 yang digunakan sebagai dasar bagi serangkaian reformasi kelembagaan dalam menciptakan *good governance*, yaitu pemerintahan yang bersih, ekonomis, efektif, transparan, responsif dan akuntabel. Indikasi kerugian organisasi sektor publik ditemukan dalam pengelolaan anggaran akibat kasus korupsi,

nilai indikasi kerugian negara mencapai Rp144.762 triliun (antikorupsi.org, 2019). Sejalan dengan fakta tersebut, maka organisasi harus diperhatikan dalam menjalankan kinerja anggaran (Purwiyanti,2019).

Stewardship Theory memandang pemerintah desa (steward) sebagai pengelola amanah yang berorientasi pada kepentingan masyarakat (principal), bukan pribadi. Teori ini mendorong peningkatan kinerja anggaran melalui akuntabilitas tinggi, transparansi informasi, partisipasi aktif masyarakat, dan pengawasan ketat, yang pada akhirnya memotivasi steward mencapai tujuan kesejahteraan bersama. Pemerintah desa bertindak jujur dan bertanggung jawab penuh dalam pengelolaan keuangan desa, yang meningkatkan kepercayaan publik dan kinerja anggaran.

Kinerja anggaran pemerintah desa harus mampu dilaksanakan dengan maksimal dalam rangka pembangunan desa. Hal tersebut dikarenakan bahwa dalam membangun desa yang berpihak pada kesejahteraan masyarakat tentu membutuhkan pembiayaan yang harus diawasi oleh berbagai pihak (Torau, 2019). Anggaran pemerintah desa akan digunakan sebagai penunjang kegiatan otonomi desa agar dapat maksimal dalam memberikan pelayanan, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat ditingkat pedesaan (Rudiarta, 2020). Anggaran desa diperlukan pengawasan sehingga akuntabilitas, transparansi, pengawasan, dan partisipasi diperlukan agar kinerja anggaran menjadi berkualitas.

Pengelolaan keuangan desa dilakukan sendiri oleh pemerintah desa. Pemerintah desa sebagaimana dimaksud adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dan yang dibantu oleh Perangkat Desa (Susan, 2022:76). Salah satu yang perlu ditingkatkan kinerja anggarannya adalah pemerintah desa di Kecamatan Juwiring, karena berdasarkan pada penilaian atas evaluasi yang dilakukan oleh Kemen PAN-RB RI (Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi), Pemerintah Daerah Kecamatan Juwiring, berhasil meraih nilai CC dalam Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di tahun 2022 tak menutup kemungkinan kinerja pemerintahan desa masih menjadi hal yang wajib untuk diperhatikan. Adapun fenomena permasalahan atau isu terkait dengan kinerja organisasi pemerintah yang paling disoroti masyarakat adalah pertanggungjawaban pemerintah ketika memberikan pelayanan yang terbaik kepada publik (Wibowo dan Handayani, 2022). Optimalnya kinerja anggaran pemerintah desa di Kecamatan Juwiring, sebagaimana berita yang dilansir oleh Jawapos pada tanggal 20 Februari lalu mengenai APBD Kecamatan Juwiring bahwa dana desa yang diberikan pemerintah tidak direalisasikan untuk pembangunan jalan secara maksimal, sehingga masyarakat masih merasakan jalan di desa rusak bahkan tidak bisa dilewati saat musim penghujan. Salah satu cara untuk mengoptimalkan kinerja anggaran pemerintah desa dengan meningkatkan akuntabilitas perangkat desa.

Perangkat desa di Kecamatan Juwiring wajib untuk melaporkan dan bertanggung jawab pada keberhasilan maupun kegagalan misi organisasi dalam pelaksanaan dengan hasil yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui media pertanggungjawaban yang telah dikerjakan secara berkala (Sukmawati & Nurfitriani, 2019). Berdasarkan UU No.14 Tahun 2019 tentang keterbukaan informasi publik menjelaskan bahwa setiap badan publik mempunyai kewajiban untuk membuka akses atas informasi publik yang berkaitan kepada masyarakat luas. Berdasarkan obeservasi awal, ditemukan fenomena yang terjadi di lapangan tepatnya di Kecamatan Juwiring, terkait akuntabilitas perangkat desa dalam melaporkan pelaksanaan kegiatan desa yang tidak sesuai waktu selesainya pengerjaan. Penelitian Ali & Yosana (2022), menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran pemerintah desa. Di sisi lain penelitian Siska (2022) menyatakan bahwa akuntabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran pemerintah desa.

Rendahnya kinerja anggaran juga dikarenakan belum memiliki transparansi anggaran yang baik. Transparansi bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap aktivitas yang dilakukan pemerintah, selain itu transparansi juga dibutuhkan oleh masyarakat untuk melakukan pengawasan langsung yang dapat dilakukan oleh masyarakat maupun pengguna informasi lain yang membutuhkan (Wardiyanti & Budiwitjacksono, 2021). Kajian awal terkait transparansi anggaran di desa Kecamatan Juwiring selama ini terlihat stabil, artinya tidak ada peningkatan dalam menyampaikan transparansi. Hal ini terjadi dikarenakan keterbatasan inovasi kreativitas perangkat desa dalam menyampaikan realisasi anggaran desa. Secara internal,

keterbatasan inovasi dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari individu, seperti pusat kontrol, toleransi, nilai-nilai (*value*), pendidikan, dan pengalaman, sedangkan faktor yang berasal dari lingkungan yang mempengaruhi meliputi model peran (*role model*), aktivitas, dan peluang. Menurut Santika (2021), Yahya (2022), Bachri & Jumi (2020) membuktikan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran pemerintah desa. Disisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu & Tampi (2022), Istikomah (2019) membuktikan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran pemerintah desa.

Kinerja anggaran pemerintah desa juga ditentukan oleh pengawasan. Dalam hal ini pengawasan di Kecamatan Juwiring yang belum maksimal mengakibatkan kinerja anggaran pemerintah tidak terealisasi dengan baik. Berdasarkan berita tindakan korupsi yang dilansir pada tahun 2022 Badan Pengawasan Keuangan di Kecamatan Juwiring terindikasi korupsi karena mengeluarkan pernyataan wajar tanpa pengecualian, tetapi kenyataannya tahun 2022 terdapat korupsi pada anggaran desa yang dilakukan pemerintah desa Juwiring. Menurut penelitian Ali & Yosana (2022), Maskin & Joko (2022) menyatakan bahwa pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran pemerintah desa. Penelitian Santika (2022), Juwita (2022) menyatakan bahwa pengawasan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran

Selain akuntabilitas, transparansi dan pengawasan, kinerja anggaran pemerintah desa juga ditentukan oleh partisipasi. Partisipasi masyarakat juga sangat diperlukan dalam menentukan baiknya pengelolaan terhadap anggaran desa, karena dengan keikutsertaan masyarakat dalam setiap proses pengelolaan anggaran desa dan menentukan kebijakan keuangan bagi desa akan membantu pemerintah desa dalam menentukan kebijakan keuangan desa yang berlaku sehingga pengambilan keputusan tidak hanya bergantung pada pemerintah saja. Partisipasi masyarakat dalam kinerja anggaran desa di Kecamatan Juwiring juga tidak maksimal, hal ini dibuktikan dengan masyarakat yang tidak mengetahui tentang realisasi dana desa. Hasil penelitian Susan (2021) bahwa partisipasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran pemerintah desa. Sedangkan pada penelitian Santika (2022), Juwita (2022) partisipasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran pemerintah desa

Berdasarkan fenomena yang sudah dijelaskan sebelumnya dan hasil penelitian terdahulu yang masih inkonsistensi, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Pengawasan, Dan Partisipasi Terhadap Kinerja Anggaran Pemerintah Desa (Studi pada Desa di Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survei pada pemerintah di Kecamatan Juwiring untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, transparansi, pengawasan dan partisipasi terhadap kinerja anggaran. Pemerintah desa di Kecamatan Juwiring dipilih menjadi objek penelitian karena dengan pertimbangan data yang diperlukan dalam penelitian tersedia serta diperolehnya izin penelitian. Jenis data yaitu kuantitatif. Sumber data yakni primer. Populasi dalam penelitian ini adalah 137 orang dari Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Adapun sampel dan responden dalam penelitian ini adalah 137 sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kuesioner sebagai instrument (alat) dalam penelitian apakah valid atau tepat untuk mengambil data. Uji validitas menggunakan *pearson correlation product moment/pearson correlation*. Kriteria kuesioner dikatakan valid bila ρ -value (*probabilitas value/signifikansi*) < 0,05.

Uji validitas variabel akuntabilitas (X1)

Tabel 1. Hasil uji validitas variabel akuntabilitas (X1)

Item Kuesioner	ρ -value	Kriteria	Keterangan
X1.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2026

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X1.1 sampai dengan X1.5 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel akuntabilitas valid.

Uji validitas variabel transparansi (X2)

Tabel 2. Hasil uji validitas variabel transparansi (X2)

Item Kuesioner	ρ -value	Kriteria	Keterangan
X2.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2026

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X2.1 sampai dengan X2.5 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel transparansi valid.

Uji validitas variabel pengawasan (X3)

Tabel 3. Hasil uji validitas variabel pengawasan (X3)

Item Kuesioner	ρ -value	Kriteria	Keterangan
X3.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2026

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X3.1 sampai dengan X3.5 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) < 0,05 maka semua item pernyataan variabel pengawasan adalah valid.

Uji validitas variabel partisipasi (X4)

Tabel 4. Hasil uji validitas variabel partisipasi (X4)

Item Kuesioner	ρ -value	Kriteria	Keterangan
X4.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X4.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X4.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X4.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X4.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2026

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X4.1 sampai dengan X4.5 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) < 0,05 maka semua item pernyataan variabel partisipasi adalah valid.

Uji validitas variabel kinerja anggaran (Y)

Tabel 5. Hasil uji validitas variabel kinerja anggaran

Item Kuesioner	ρ -value	Kriteria	Keterangan
Y.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2026

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan Y.1 sampai dengan Y.5 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel kinerja anggaran adalah valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kehandalan kuesioner. Kuesioner dikatakan handal/reliable bila jawaban responden adalah konsisten dari waktu ke waktu. Kuesioner reliable bila nilai *cronbach Alpha* > 0,60, maka dinyatakan tidak reliabel. Hasil dari uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil uji reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
Akuntabilitas	0.865	5
Transparansi	0.778	5
Pengawasan	0.704	5
Partisipasi	0.850	5

Sumber : Data primer diolah, 2026

Tabel diatas menunjukkan nilai *cronbach alpha* untuk akuntabilitas (X1) sebesar 0,865 > 0,60, variabel transparansi (X2) sebesar 0,778 > 0,60, variabel pengawasan (X3) sebesar 0,704 > 0,60, variabel partisipasi (X3) sebesar 0,850 > 0,60 dan variabel kinerja anggaran (Y) sebesar 0,802 > 0,60 maka item pernyataan variabel dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat untuk melakukan analisis regresi, agar regresi sebagai estimasi bisa tepat/tidak bias/tidak menyimpang.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil uji multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

1	Akuntabilitas	0.813	1.230
	Transparansi	0.846	1.182
	Pengawasan	0.849	1.178
	Partisipasi	0,811	1,233

a. Dependent Variable: Kinerja anggaran

Sumber : Data primer diolah, 2026

Hasil menunjukkan nilai tolerance variabel X1 (Akuntabilitas) = 0,813, X2 (Transparansi) = 0,846, X3 (Pengawasan) = 0,849 dan X4 (Partisipasi) = 0,811 > 0,10 dan nilai VIF variabel X1 (Akuntabilitas) = 1,230, X2 (Transparansi) = 1,182, X3 (Pengawasan) = 1,178 dan X4 (Partisipasi) = 1,233 < 10. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

Hasil uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Model	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.165	1.168		0.997	0.321
	Akuntabilitas	-0.050	0.031	-0.156	-1.643	0.103
	Transparansi	0.001	0.043	0.002	0.019	0.985
	Pengawasan	0.041	0.048	0.079	0.850	0.397
	Partisipasi	0.036	0.027	0.126	1.322	0.188

a. Dependent Variable: AbsUn

Sumber : Data primer diolah, 2026

Hasil menunjukkan p-value (signifikasi) dari variabel X1 (Akuntabilitas) = 0,103, X2 (Transparansi) = 0,985, X3 (Pengawasan) = 0,397 dan X4 (Partisipasi) = 0,188 > 0,05, ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

Hasil uji normalitas

Tabel 9. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		137	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.18204293	
Most Extreme Differences	Absolute	.071	
	Positive	.071	
	Negative	-.053	
Test Statistic		.071	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.090	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.093	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.085
		Upper Bound	.100

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Data primer diolah, 2026

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji monte carlo dengan besarnya *p-value* (signifikansi) *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,093 > 0,05 artinya bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

Hasil uji Autokorelasi

Tabel 10 Hasil uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-0.08433
Cases < Test Value	68
Cases >= Test Value	69
Total Cases	137
Number of Runs	67
Z	-.428
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.669
<i>a. Median</i>	

Sumber : Data primer diolah, 2026

Hasil menunjukkan *p-value* (signifikansi) *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,669 > 0,05 hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi (bebas autokorelasi).

Hasil Analisis Induktif

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	7.191	1.804		3.986	0.000
Akuntabilitas	0.074	0.047	0.116	1.555	0.122
Transparansi	0.569	0.067	0.627	8.541	0.000
Pengawasan	-0.003	0.074	-0.003	-0.039	0.969
Partisipasi	-0.061	0.042	-0.110	-1.467	0.145

a. Dependent Variable: Kinerja anggaran

Sumber : Data primer diolah, 2026

Tabel di atas diperoleh Persamaan Regresi :

$$Y = 7,191 + 0,074 X1 + 0,569 X2 - 0,003 X3 - 0,061 X4 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

a= 3,194 (positif)

artinya jika variabel X1 (Akuntabilitas), X2 (Transparansi), X3 (Pengawasan) dan X4 (Partisipasi) konstan maka Y (Kinerja anggaran) adalah positif,

b1= 0,074 Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap Kinerja anggaran
 artinya: jika Akuntabilitas meningkat maka Y (Kinerja anggaran) akan meningkat, dengan asumsi variabel X2 (Transparansi) X3 (Pengawasan) dan X4 (Partisipasi) konstan/tetap.
 b2 = 0,569 Transparansi berpengaruh positif terhadap Kinerja anggaran
 artinya: jika Transparansi meningkat maka Y (Kinerja anggaran) akan meningkat, dengan asumsi variabel X1 (Akuntabilitas), X3 (Pengawasan) dan X4 (Partisipasi) konstan/tetap.
 b3 = - 0,003 Pengawasan berpengaruh negatif terhadap Kinerja anggaran
 artinya: jika Pengawasan meningkat maka Y (Kinerja anggaran) akan menurun, dengan asumsi variabel X1 (Akuntabilitas), X2 (Transparansi) dan X4 (PARTISIPASI) konstan/tetap.
 b4 = -0,061 Partisipasi berpengaruh negatif terhadap Kinerja anggaran
 artinya: jika Partisipasi meningkat maka Y (Kinerja anggaran) akan menurun, dengan asumsi variabel X1 (Akuntabilitas), X2 (Transparansi) dan X3 (Pengawasan) konstan/tetap.

Hasil Uji t

Tabel 12. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	7.191	1.804		3.986	0.000
AKUNTABILITAS	0.074	0.047	0.116	1.555	0.122
TRANSPARANSI	0.569	0.067	0.627	8.541	0.000
PENGAWASAN	-0.003	0.074	-0.003	-0.039	0.969
PARTISIPASI	-0.061	0.042	-0.110	-1.467	0.145

a. Dependent Variable: Kinerja Anggaran

Sumber : Data primer diolah, 2026

- 1) Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = 0,122 > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak artinya akuntabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja anggaran.
- 2) Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya Transparansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran.
- 3) Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = 0,969 > 0,05 maka H0 diterima dan ha ditolak artinya pengawasan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja anggaran.
- 4) Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = 0,145 > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak artinya partisipasi berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja anggaran

Hasil Uji F

Tabel 13. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	429.031	4	107.258	21.864	0.000 ^b
	Residual	647.538	132	4.906		
	Total	1076.569	136			

a. Dependent Variable: Kinerja Anggaran

b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi, Pengawasan

Sumber : Data primer diolah, 2026

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 21,864 dengan nilai signifikansi (p . value) sebesar 0,000 < 0,05. Maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya model regresi tepat dalam memprediksi pengaruh variabel bebas yaitu variabel X1 (Akuntabilitas), X2 (Transparansi), X3 (Pengawasan) dan X4 (Partisipasi) terhadap variabel terikat Kinerja anggaran.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.631 ^a	0.399	0.380	2.21486
a. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi, Pengawasan, Partisipasi				
b. Dependent Variable: Kinerja Anggaran				

Sumber : Data primer diolah, 2026

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) untuk model ini adalah sebesar 0,380, artinya besarnya sumbangan pengaruh independen X1 (Akuntabilitas), X2 (Transparansi), X3 (Pengawasan) dan X4 (Partisipasi) terhadap variabel terikat Kinerja anggaran sebesar 38 %. Sisanya (100% - 38%) = 62 % diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya audit internal, pengelolaan keuangan daerah, dan lain-lain.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Akuntabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja anggaran.
2. Transparansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran.
3. Pengawasan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja anggaran.
4. Partisipasi berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja anggaran.

Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Akademis.
Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan hasil penelitian untuk menjadi sumber referensi bagi mahasiswa atau peneliti lain di masa yang akan datang.
2. Bagi Pihak pemerintah daerah pada desa di kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten.
 - a. Agar variabel Akuntabilitas meningkatkan Kinerja Anggaran Pada Pemerintah Desa di Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten, maka Pemerintah Desa di Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten sebaiknya pada saat Tahapan pengeloaan anggaran harus melibatkan unsur-unsur masyarakat
 - b. Pemerintah Desa di Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten hendaknya selalu mempertahankan Anggaran yang disajikan secara terbuka, cepat dan tepat kepada seluruh masyarakat.
 - c. Agar variabel Transparansi meningkatkan Kinerja Anggaran pada Pada Pemerintah Desa di Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten sebaiknya meningkatkan media Pengumuman kebijakan anggaran yang mudah didapatkan oleh publik
 - d. Pemerintah Desa di Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten sebaiknya juga tetap selalu mempertahankan kemudahan dalam mengakses dokumen publik tentang anggaran
 - e. Agar variabel Pengawasan meningkatkan Kinerja Anggaran pada Pemerintah Desa di Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten sebaiknya semakin memperhatikan Aspirasi masyarakat mengenai dasar dalam rangka penyusunan anggaran
 - f. Pemerintah Desa di Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten hendaknya tetap melibatkan Perwakilan masyarakat ikut andil dalam menyusun kebijakan anggaran agar menjadi sebuah bentuk pengawasan yang optimal
 - g. Agar variabel Partisipasi meningkatkan Kinerja Anggaran pada Pemerintah Desa di Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten sebaiknya semakin meningkatkan keterlibatan masyarakat secara langsung dalam pengambilan keputusan penyusunan program penggunaan dana desa

- h. Pemerintah Desa di Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten hendaknya tetap mempertahankan keterlibatan Masyarakat yang secara aktif mengawasi pelaksanaan anggaran desa guna sebagai bagian dari partisipasi masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, J., dan Saleh. (2020). Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Penyusunan anggaran Terhadap Kinerja Anggaran Pada Pemerintah Daerah Luwu Utara. *Indonesian Journal of Business and Management*, 2(2), 15-111.
- Ahmad, Daniri. (2005). Konsep dan Penerapan *Good Corporate Governance* dalam Konteks Indonesia. Indonesia: Ray Indonesia
- Aprianti, S., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Pengelolaan Anggaran. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1(1), 1-21. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4193>.
- Arifani; Salle, dan Rante. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Tranparansi, dan Pengawsan Terhadap kinerja Anggaran Berbasis Value for Money (Studi Empiris pada Pemerintah Jayapura. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 13(1), 704-713.
- Beshi, T. D., & Kaur, R. (2019). Kepercayaan Publik pada Pemerintah Daerah : Menjelaskan Peran Praktik Tata Kelola yang Baik. *Jurnal Tinjauan Organisasi Publik*, 2(1), 337-350.
- Budiarto, D. S., & Puspitasari, M. D. (2020). Meningkatkan Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money. *Accounting Global Jurnal*, 4(2), 153-166
- Damayanti, E. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pemerintah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 7(3): 1-21.
- Donaldshon, L., & Davis, J. H. (1991) *Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder retruns*. *Australian Journal Management*, 16: 49-64
- Fahri.M. (2020) Analisis Transparansi Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik Di Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Bone
- Farazmand. (2004). *Sound Governance in the Age of Globalization: A Conceptual Framework*. Preanger.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harnovinsah, Hakim, Erlina, dan Muda. (2020). *Effect of Accountability, Transparency and Supervision on Budget Performance*. 25(7).
- Hartanto, F. M. (2009). Paradigma Baru Manajemen Indonesia: Menciptakan Nilai dengan Bertumpu Pada Kebijakan dan Potensi Indonesia. Mizan. Jakarta
- Ihyaual, U. (2004). Akuntansi Sektor Publik: Sebuah Pengantar. Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Press.
- Kaihatu, T. S, 2006. *Good Corporate Governance* dan Penerapan di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 8(1): 1-9.
- Kutika, N., Posumah, J. H., Mambo R. (2021). Akuntabilitas Pelayanan Publik di Kantor Camat Malalayang Kota Manado.
- Lukito, PK. (2014). Membumikan Transparansi dan Akuntabilitas Kinerja Sektor Publik: Tantangan berdemokrasi ke depan. Grasindo
- Mahmudi. (2015). Manajemen Kinerja Sektor Publik. STIM YKPN. Jakarta.
- Mardiasmo. (2011). Akuntansi Sektor Publik. Andi Offset. Yogyakarta
- Mardiana. (2020). Analisis Anggaran dan Realisasi Dana Desa Pada Desa Epil Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin. *Riset Terapan Akuntansi*, 1(1), 35-42.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara. (20). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media.

- Pakaya, J. S. (2016). Pemberian Kewenangan Pada Desa dalam Konteks Otonomi Daerah (The Providing of Authority to Village in the Context of Regional Autonomy). *Jurnal Legislasi Indonesia*, 13(1), 73–84.
- Pertiwi, D.P. (2015). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Anggaran Berkonsep Value For Money Pada Instansi Pemerintah Studi Empiris Skpd Provinsi Riau. *Jurnal online Mahasiswa Fakultas Ekonomi* 2(2): 1-5
- Premananda, N. L. P. U., & Latrini, N. M. Y. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Anggaran Pada Pemerintah Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 2451–2476.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Zifatama Publishing.
- Puspawardani, W. (2020). Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Oleh Pemerintah Desa Di Desa Parakanmunggu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Kabupaten Pangandaran*, 1(1), 1–8.
- Purwiyantanti, D.P (2020). Analisis Kinerja Berbasis Konsep Value For Money Pada Kegiatan Fisik Pekerjaan Irigasi Donggola Kodi Study Di Dinas Pekerjaan Umum Kota Palu. *E-Jurnal Katalogis* 5(3): 190-200
- Putri, A. C. P., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada OPD Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 14–25.
- Rahmanurrasjid, A. (2008). *Akuntabilitas dan Transparansi Dalam Pertanggungjawaban Pemerintah Daerah Untuk Mewujudkan Pemerintah Daerah Yang Baik di Daerah*. Tesis Universitas Diponegoro.
- Remaja, I. N. G. (2020). *Hukum Administrasi Negar*. Penerbit Universitas Panji Sakti.
- Rudiarta, I. K. G., Arthanaya, I. W., & Suryani, L. P. (2020). Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Pemerintahan Desa. *Jurnal Analogi Hukum*, 2(1), 63–67. <https://doi.org/10.22225/ah.2.1.1619.63-67>
- Salle, A. (2020). Makna Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah. *KEUDA (Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah)*, 1(1), 1–19. <https://doi.org/10.52062/keuda.v1i1.740>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharyono. (2019). *The effect of Accountability, Transparency, and Supervision on Budget Performance by Using The Concept of Value for Money in Regional Business Enterprises (BUMD) of Riau Province* 4(2), 236-249.
- Sukmawati, F., & Nurfitriani, A. (2019). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Tamalate Kabupaten Takalar. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, Dan UMKM*, 2(1), 52–66.
- V. R Tarima., & Jamaluddin MD. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Terhadap Kinerja Anggaran Pada Pemerintah Kota Samarinda.
- Wardiyanti, T. K., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). The Effect of Competence, Transparency, Accountability, and Participation on Village Government Performance. *Jurnal Proaksi*, 8(2), 469–483.